

THE ANALYSIS OF AUTHENTIC LANGUAGE ASSESSMENT IMPLEMENTED BY CERTIFIED ENGLISH TEACHERS AT SENIOR HIGH SCHOOL IN SINGARAJA

By

I Kadek Agus Suardana, NIM 1512021116

English Language Education Department

ABSTRACT

This study aims at investigating the authentic language assessment implemented by certified English teachers at senior high school in Singaraja. This study was in the form of qualitative research. The data were obtained in four domains of authentic language assessment started from the types, how the teacher plan, implement, analyse and report authentic language assessment results. There were two instruments that were used by the researcher in collecting the data, that was checklist and interview guide. The data were collected through analyzing the lesson plan, observation and interview. There were 3 steps used to analyze the data that was quantitative, qualitative and trustworthiness of data analysis. The results of the study showed that 1) the certified teachers have stated authentic language assessment in their lesson plan at least 3 kinds of authentic language assessment in every lesson plan. The types were performance assessment, journal assessment and teacher observation. The other one were using self-assessment and product assessment. The teachers did not use project and portfolios because the assessments consumed more times 2) Total score of authentic language assessment planned by teacher were 194 which mean authentic language assessment planned by teacher in the category of very authentic. 3) The total of authentic language assessment implemented by certified English teacher based on classroom observation were 65 which mean authentic language assessment implemented by teacher in the category of very authentic. 4) The system of the K-13 curriculum limits the teacher to give more comment or explain the real situation of student itself. The teacher only gives the quantitative score that already meets the standard criteria to be reported in students' report card

Keywords: Authentic Language assessment, Certified English teacher.

ANALISIS PENGGUNAAN PENILAIAN OTENTIK BAHASA YANG DIGUNAKAN OLEH GURU-GURU BAHASA INGGRIS SMA DI SINGARAJA

OLEH

I Kadek Agus Suardana, NIM 1512021116

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penilaian otentik bahasa yang dilaksanakan oleh guru-guru bahasa Inggris tersertifikasi di sekolah menengah atas di Singaraja. Penelitian ini berupa penelitian metode kualitatif. Data yang diperoleh dalam empat domain penilaian otentik bahasa mulai dari jenis, bagaimana guru merencanakan, mengimplementasikan, menganalisis dan melaporkan hasil penilaian otentik bahasa. Ada dua instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu analisis dokumen dan wawancara. Data dikumpulkan melalui analisis rencana pelajaran, observasi dan wawancara. Terdapat 3 langkah analisis data yaitu melalui kuantitatif, kualitatif dan kepercayaan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) guru bersertifikasi telah menyertakan penilaian bahasa otentik dalam RPP mereka setidaknya 3 jenis penilaian bahasa otentik dalam setiap RPP. Jenisnya adalah penilaian kinerja, penilaian jurnal dan observasi guru. Ada beberapa guru juga menggunakan penilaian diri dan penilaian produk. Para guru tidak menggunakan proyek dan portofolio karena penilaian tersebut memakan waktu lebih banyak 2) Total skor perencanaan penilaian otentik bahasa oleh guru adalah 194 yang berarti tingkat keautentikan penilaian otentik bahasa yang direncanakan oleh guru dalam kategori sangat otentik. 3) Total penilaian otentik bahasa yang dilaksanakan oleh guru bahasa Inggris tersertifikasi berdasarkan observasi kelas adalah 65 yang berarti tingkat keautentikan penilaian otentik Bahasa yang dilaksanakan oleh guru dalam kategori sangat otentik. 4) Sistem kurikulum K-13 membatasi guru untuk memberikan lebih banyak komentar atau menjelaskan situasi nyata siswa itu sendiri. Guru hanya memberikan skor kuantitatif yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal untuk dilaporkan dalam raport siswa.

Kata kunci: Penilaian Otentik Bahasa, Guru-guru tercertifikasi